

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1606/Kpts/SR.120/5/2012

DESKRIPSI CABAI KERITING VARIETAS
PUTERI

Asal	: Introduksi dari India
Silsilah	: HP 135 x HP 170
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 104 – 127 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,2 – 1,3 cm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: jorong agak memanjang
Ukuran daun	: panjang 11,4 – 13,7 cm, lebar 4,5 – 5,0 cm
Bentuk bunga	: seperti bintang
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kepala putik	: putih
Warna benangsari	: ungu
Umur mulai berbunga	: 31 – 40 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 80 – 86 hari setelah tanam
Bentuk buah	: silindris lurus dengan kulit mengeriting
Ukuran buah	: panjang 12 – 13 cm, lebar 0,8 – 1,1 cm
Warna buah tua	: merah mengkilat
Tebal kulit buah	: 1,00 – 1,13 mm
Rasa buah	: pedas
Bentuk biji	: bulat pipih
Warna biji	: krem
Berat 1.000 biji	: 5,5 – 6,0 g
Berat per buah	: 5 – 7 g
Jumlah buah per tanaman	: 100 – 165 buah
Berat buah per tanaman	: 500 – 1.020 g
Daya simpan buah pada suhu 24 – 28 °C	: 9 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 11,60 – 17,18 ton
Populasi per hektar	: 21.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 115,5 – 126,0 g
Penciri utama	: bentuk buah silindris lurus dengan kulit mengeriting, warna daun muda hijau terang
Keunggulan varietas	: dapat dipanen 14 kali (interval panen 3 hari sekali), umur panen genjah, daya simpan hingga 10 hari, ukuran buah besar, tanaman kokoh, kulit buah tebal, tanaman lebih tahan terhadap curah hujan tinggi/kelembaban tinggi
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 0 – 400 m dpl pada musim hujan dan kemarau
Pemohon	: PT. Nusantara Surya Benih
Pemulia	: Jagadeesha Gowda (Seedworks India)
Peneliti	: Lalu Ahmad Holil Fotary, Novita Mayasari (PT. Nusantara Surya Benih), BPSB Provinsi Jawa Tengah

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM